



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

MA

MTs

MI

RA

**PANDUAN ORANGTUA DALAM
PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

2020

**DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

KATA PENGANTAR

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya *Covid-19*. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Covid-19* yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya kegiatan pembelajaran di madrasah.

Orang tua yang pada awalnya berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan yang mendasar seperti Pendidikan agama, patuh kepada aturan serta menanamkan pembiasaan yang baik, dengan adanya pandemi peran orang tua menjadi lebih luas yaitu menjadi pendamping pendidikan akademik.

Sementara itu sejak aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi diberlakukan oleh pemerintah yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring maupun luring dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19* memaksa guru dan murid dari jenjang RA sampai MA untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga berdampak pada optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.

Kebijakan pemerintah mengenai Belajar Dari Rumah (BDR) selama pandemi *Covid-19* juga menimbulkan permasalahan tersendiri terutama bagi orang tua sebagai pendamping anak atau pengganti guru di rumah. Salah satu permasalahan adalah stres orang tua terutama ibu selama mendampingi anak belajar daring di rumah yang disebabkan karena ketidak siapan orang tua dengan pola pembelajaran dari rumah serta ketidak pastian sampai kapan situasi tersebut berakhir.

Dengan demikian perlu adanya panduan untuk memudahkan orang tua dalam pendampingan putra putrinya selama Belajar Dari Rumah yang dapat menuntun orang tua, guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga terjadi harmonisasi dan kolaborasi yang baik dalam melaksanakan perannya masing-masing.

Panduan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* ini memuat penjelasan tentang latar belakang, dasar hukum, tujuan, sasaran, konsep dasar pendampingan belajar anak dimasa pandemi, konsep pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi, panduan pendampingan belajar dari rumah oleh orang tua siswa RA, MI, MTs, MA serta anak berkebutuhan khusus (ABK)

Akhirnya seraya memohon kepada Allah SWT, semoga panduan ini bermanfaat bagi guru, orang tua dan siswa dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah selama masa pandemi Covid-19.

Jakarta, 18 September 2020

a.n Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan
Madrasah

3

SUYITNO

PANDUAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19



Peristiwa pandemi "*covid-19*" yang terjadi hampir diseluruh dunia ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat proses pendidikan yang pertama dan utama untuk anak. Sejak aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi diberlakukan oleh pemerintah yaitu yang dilaksanakan secara daring maupun luring dari jenjang RA sampai MA. Kebijakan pemerintah mengenai Belajar Dari Rumah (BDR) selama pandemi covid-19 juga menimbulkan permasalahan tersendiri terutama bagi orang tua sebagai pendamping anak atau pengganti guru di rumah.

Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak:

1. Ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi anak
2. Perilaku anak yang sering berubah (*moody*)
3. Komunikasi dengan guru dengan orang tua terkait dengan tugas belajar
4. Keterbatasan kemampuan orang tua dalam mengakses dan sarana

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Panduan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. Agar memudahkan orang tua/wali murid dalam mendampingi putra putrinya Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa pandemi Covid 19

Dasar Hukum

1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa pandemi Corona Virus Disease 2019;
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah

Tujuan

Sebagai bahan rujukan bagi orang tua/wali murid atau Pembina pondok pesantren agar memudahkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap anak selama belajar dari rumah



Sasaran

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
2. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Pengawas Madrasah
4. Kepala & Guru Madrasah (RA, MI, MTs, MA) & Guru Anak Inklusi
5. Komite Madrasah dan Paguyuban orang tua RA;
6. Orang tua/wali murid atau Pembina pondok pesantren.

KONSEP DASAR PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kemitraan antara Orangtua, Guru, Anak dan Madrasah

Sinergi dalam hal proses belajar anak

- Guru menyusun desain pembelajaran yang mudah dipahami orang tua, memastikan murid melakukan tugasnya dengan baik dan membantu permasalahan yang dihadapi orang tua.
- Orang tua membangun komunikasi dengan guru, memastikan tersedianya fasilitas dan media pembelajaran yang dibutuhkan, serta mengkondisikan kedisiplinan anak agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik.
- Anak adalah melaksanakan pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru dalam pendampingan orang tua atau wali.

Sinergi dalam hal pelaksanaan penilaian

- Guru menyusun teknik dan instrumen penilaian yang dapat membantu anak belajar secara mandiri .
- Orang tua mengkondisikan kebutuhan dan kesiapan anak dalam mengikuti evaluasi sesuai dengan jadwal.
- Anak adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pendampingan dan

Sinergi dalam hal kewajiban madrasah dan keluarga

- Menyelenggarakan Parenting
- Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru di bidang IT
- Menyusun Kurikulum Darurat
- Terpenuhinya kewajiban orangtua tentang administrasi di madrasah

Faktor yang harus diperhatikan dalam membimbing anak selama belajar dari rumah



1. Doa
2. Niat yang tulus
2. Kesabaran
3. Bijaksana

Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah Pada Masa Pandemi *Covid-19*



Sebagai Pendidik	Sebagai Fasilitator	Sebagai Motivator	Sebagai Director
Mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran dari guru	Sebagai penyedia media pembelajaran	Selalu memotivasi anak agar tetap semangat	Membimbing anak untuk mencapai keberhasilan



Konsep Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *Covid-19*

1

Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh melalui akses internet (media social : WA grouop, email, telegram, youtube, facebook, instragram)

2

Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan tanpa akses internet (melalui modul materi, buku, radio, televisi dan lingkungan sekitar

3

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas secara berkelompok yang tempatnya berpindah dari satu rumah anak ke rumah anak yang lain dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Model ini diperuntukkan bagi anak yang tempat tinggalnya berdekatan dan memiliki keterbatasan akses internet, atau anak yang orang tuanya bekerja di luar daerah/negeri dan tinggal bersama wali, kakek/nenek. Atau dapat juga dilakukan di madrasah, di pesantren atau rumah guru dengan jumlah peserta yang terbatas dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

PANDUAN PENDAMPINGAN BELAJAR DARI TUMAH OLEH ORANG

Panduan Orang Tua Pada Anak Raudlatul Athfal

Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)

Pra Pembelajaran DARING

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK
1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah 2. Mengkomunikasikan dengan orang tua atau wali terkait model pembelajaran yang akan dilak sanakan secara daring 3. Mengkomunikasikan kesiapan orang tua/ wali tentang waktu yang tepat dalam mendampingi anak (termasuk orang tua yang bekerja) 4. Melakukan pemetaan media komunikasi yang dimiliki orangtua/wali murid 5. Mengkomunikasikan dengan orangtua/wali murid terkait bahan ajar, media pembelajaran, alat, perlengkapan yang akan digunakan, (mudah didapatkan dirumah, mudah cara penggunaannya) 6. Memastikan kesiapan wali dan anak untuk mengikuti daring, dengan cara wali diminta mengirim foto anak yang sudah siap daring 7. Memberikan motivasi kepada orang tua /wali agar semangat mendampingi anak dalam pembelajaran daring 8. Memberikan motivasi kepada anak agar semangat mengikuti pembelajaran daring	1. Menyampaikan pesan dari guru ke anak, terkait model pembelajaran yang akan diikuti oleh anak secara daring 2. Mengkomunikasikan dengan guru, akan ketersediaan waktu orang tua/ wali murid dalam mendampingi pembelajaran anak 3. Menyiapkan media yang akan digunakan 4. Mengajak anak menyiapkan tempat yang sehat, bersih , aman, nyaman, menyenangkan untuk mengikuti pembelajaran daring 5. Menyiapkan bahan ajar, media, alat, perlengkapan yang akan digunakan (sesuai arahan guru) 6. Wali memotret anak dan tempat/media belajar yang sudah siap mengikuti pembelajaran 7. Memberikan motivasi kepada anak , agar semangat akan mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran daring 8. Memberikan motivasi kepada anak agar semangat mengikuti pembelajaran daring	1. Menyiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran dari rumah 2. Mengikuti arahan guru dan orang tua untuk mengikuti model pembelajaran yang akan dilaksanakan 3. Bersama orang tua menyiapkan peralatan dan media pembelajaran sebagai bentuk kesiapan mengikuti pembelajaran dari rumah 4. Mengikuti arahan orang tua dalam menyiapkan tempat yang bersih untuk daring 5. Menyiapkan bahan ajar, media dan peralatan yang akan digunakan untuk daring 6. Anak siap dipotret sebagai tanda anak sudah siap mengikuti belajar daring 7. Semangat dalam mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran daring 8. Semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam belajar daring

SAAT PEMBELAJARAN DARING

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK
1. Mengucapkan salam, mengajak wali dan anak berdoa mengawali kegiatan. 2. Menyapa, menanyakan kabar wali dan anak. 3. Menyampaikan kepada orang tua/ wali dan anak tentang kegiatan bermain yang akan dilaksanakan serta, aspek perkembangan yang akan di capai. (bila memungkinkan dapat merekam penjelasan guru untuk orang tua yang sibuk karena bekerja) 4. Mengarahkan anak dan wali cara membuat dan melaksanakan kegiatan. 5. Memantau anak dalam menyelesaikan kegiatan. 6. Memantau anak yang mengalami kesulitan menyelesaikan kegiatan 7. Memotivasi orang tua /wali dan anak agar anak semangat mengikuti pembelajaran daring 8. Memberikan motivasi kepada anak agar mau menyelesaikan kegiatan sesuai dengan kemampuannya 9. Memberi toleransi waktu kepada anak dalam menyelesaikan kegiatan 10. Mengajak wali dan anak mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam	1. Orang tua dan anak menjawab salam dari guru dan berdoa bersama. 2. Mengajak anak menjawab sapaan guru. 3. Memberi penjelasan atau pemahaman pada anak tentang kegiatan yang diberikan guru. 4. Mengarahkan anak dalam membuat atau menyelesaikan kegiatan dari guru. 5. Mendampingi anak menyelesaikan kegiatan yang di berikan guru. 6. Mengkomunikasikan kesulitan anak dalam menyelesaikan kegiatan. 7. Orang tua/wali Murid memotivasi anak, agar semangat mengikuti daring. 8. Mendampingi dan memantau anak dengan rasa senang dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru. 9. Mengkomunikasikan kepada guru, tentang pencapaian etuntasan kegiatan anak. 10. Mengajak anak berdoa mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam	1. Menjawab salam, berdo`a bersama sebelum memulai pembelajaran 2. Menjawab pertanyaan dan sapaan guru 3. Mendengarkan penjelasan guru dan orang tua tentang kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Mengerjakan/melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh guru 5. Menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru 6. Mengungkapkan kepada orang tua kesulitan yang dialaminya dalam menyelesaikan kegiatan dari guru 7. Selalu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran daring 8. Menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan hati yang senang 9. Menanyakan kepada guru hasil belajar dan kesulitan yang dialami. 10. Berdo`a sebagai tanda selesainya pembelajaran daring dan menjawab salam guru

PASCA PEMBELAJARAN DARING

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK
- Memantau hasil kegiatan belajar anak - Meminta wali mengirimkan proses/ hasil kegiatan anak (foto, video, lainnya) - Menerima hasil kegiatan anak - Memberikan motivasi kepada anak yang belum menyelesaikan kegiatan untuk segera menyelesaikan kegiatan dari guru - Memberikan apresiasi / reward kepada orang tua dan anak yang telah mengikuti kegiatan - Memotivasi anak untuk mematuhi nasehat orang tua - Menilai hasil kegiatan anak - Mengarahkan anak untuk merapikan alat pembelajaran bersama orang tua - Mengucapkan terimakasih kepada wali atas bantuan dan kerjasamanya dalam mendampingi, kegiatan belajar anak	- Memantau hasil kegiatan belajar anak - Mengirimkan proses/ hasil kegiatan anak (foto, video, lainnya) - Mengkomunikasikan hasil kegiatan anak (sesuai/belum) - Memberikan motivasi kepada anak untuk segera menyelesaikan kegiatan dari guru yang belum dikerjakan. - Memberikan reward kepada anak yang sudah menyelesaikan kegiatan dengan baik - Saling berempati dengan guru agar pembelajaran berjalan dengan baik - Mengkomunikasikan hasil pencapaian kegiatan anak - Mengajak anak untuk merapihkan alat pembelajaran - Mengajak anak untuk mengucapkan terimakasih kepada guru	- Bersama orang tua memeriksa kembali hasil kegiatan belajarnya. - Bersama orang tua mengirimkan hasil kegiatannya kepada guru - Menanyakan hasil kegiatannya, sudah betul atau masih ada kekeliruan - Dengan didampingi orang tua menyelesaikan tugas dari guru yang belum diselesaikan. - Menerima reward saat menyelesaikan tugas dengan bai dan tepat waktu - Mengikuti pembelajaran dengan baik agar pembelajaran berjalan dengan baik - Bersama orang tua memantau nilai hasil belajarnya - Bersama orang tua merapikan kembali peralatan belajarnya - Mengucapkan terimakasih kepada guru atas selesainya pembelajaran hari itu

PEMBELAJARAN GABUNGAN DARING DAN TATAP MUKA

PRA PEMBELAJARAN GABUNGAN DARING DAN TATAP MUKA

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK DIDIK
1. Melakukan pemetaan tempat tinggal anak untuk menentukan tempat pembelajaran 2. Mengkomunikasikan dengan orang tua atau wali terkait model pembelajaran. waktu dan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran 3. Mengkomunikasikan kesiapan orang tua atau wali, waktu yang tepat dalam mendampingi anak 4. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Touring (RPPGT) 5. Memastikan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan protokol kesehatan 6. Memotivasi orang tua atau wali agar semangat mendampingi anak dalam pembelajaran 7. Memotivasi anak agar semangat mengikuti pembelajaran	1. Mengkomunikasikan dengan guru, dalam menentukan pemetaan tempat pembelajaran 2. Menyampaikan kepada anak tentang tempat dan waktu pembelajaran 3. Menyampaikan kesiapan waktu dalam mendampingi pembelajaran 4. Menyiapkan tempat dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran 5. Mematuhi protokol kesehatan dalam mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan 6. Memotivasi anak agar semangat mengikuti pembelajaran	1. Menyiapkan diri dan alat belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 2. Mematuhi protokol kesehatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

SAAT PEMBELAJARAN GABUNGAN DARING DAN TATAP MUKA

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK DIDIK
1. Mengucapkan salam, mengajak anak berdoa, menyapa dan menanyakan kabar anak 2. Menyampaikan pada anak, alasan pembelajaran luring dan protokol kesehatan dipatuhi 3. Menyampaikan pada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Mengarahkan anak cara melaksanakan kegiatan 5. Membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatannya 6. Memotivasi anak agar tetap semangat mengikuti pembelajaran 7. Memotivasi anak agar menyelesaikan kegiatan sesuai dengan kemampuannya 8. Memberi toleransi waktu kepada anak yang belum menyelesaikan kegiatan 9. Memberi penguatan kepada anak atas usaha yang telah di lakukan selama pembelajaran 10. Mengajak anak mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam	1. Mengamati kegiatan pembelajaran luring 2. Mematuhi protokol kesehatan 3. Melaksanakan kegiatan yang di sampaikan guru 4. Memastikan anak mengikuti kegiatan dengan baik 5. Mengamati proses pendampingan yang dilakukan guru dalam membantu anak yang mengalami kesulitan 6. Memotivasi anak agar tetap semangat mengikuti pembelajaran luring 7. Memotivasi anak agar tetap semangat menyelesaikan kegiatan 8. Memotivasi dan mendampingi anak untuk menyelesaikan kegiatan 9. Memotivasi dan mendampingi anak untuk menyelesaikan kegiatan 10. Mengamati dan memastikan anak mengikuti guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam	1. Menjawab salam, berdo'a bersama guru dan menjawab pertanyaan guru 2. Mematuhi protokol kesehatan yang disampaikan oleh guru 3. Mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Mengikuti arahan guru cara melaksanakan kegiatan 5. Mengungkapkan kesulitan yang dialami dalam belajarnya kepada guru 6. Bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 7. Mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru 8. Menyelesaikan kegiatan 9. Mengumpulkan kegiatan yang telah diselesaikan 10. Berdo'a mengakhiri kegiatan dan menjawab salam guru

PASCA PEMBELAJARAN GABUNGAN DARING DAN TATAP MUKA

AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS ORANGTUA	AKTIVITAS ANAK DIDIK
1. Memantau hasil kegiatan anak 2. Menerima hasil kegiatan anak 3. Memberikan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan dari guru 4. Memberikan apresiasi /reward kepada orang tua dan anak yang telah mengikuti kegiatan 5. Memotivasi anak untuk mematuhi nasehat orang tua 6. Mengarahkan alat anak untuk pembelajaran bersama orang tua 7. Mengucapkan terimakasih kepada orang tua atau wali atas bantuan dan kerjasamanya dalam mendampingi, kegiatan belajar anak	1. Memantau hasil kegiatan anak 2. Mengkomunikasikan hasil kegiatan anak (sesuai /belum) 3. Memberikan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan dari guru 4. Memberikan reward kepada anak yang sudah menyelesaikan kegiatan dengan baik 5. Saling berempati dengan guru agar pembelajaran berjalan dengan baik 6. Mengajak anak untuk merapihkan alat pembelajaran 7. Mengajak anak untuk mengucapkan terimakasih kepada guru	1. Menyelesaikan kegiatan belajar dengan baik dan tepat waktu 2. Menyerahkan hasil kegiatannya kepada guru 3. Menanyakan hasil kegiatan belajarnya (nilainya) 4. Menerima reward dari guru dan orang tua saat dirinya telah menyelesaikan kegiatan belajarnya dengan baik dan tepat waktu 5. Selalu bersemangat mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru 6. Merapikan kembali peralatan belajarnya 7. Berterimakasih kepada guru atas kegiatan belajar hari itu dan mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang sudah mendampingi kegiatan belajarnya hari itu

PANDUAN ORANG TUA PADA ANAK MI, MTs dan MA

PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

PRA Pembelajaran Daring

Aktifitas Guru	Aktivitas Orang Tua/wali	Aktivitas Anak
Guru membuat WhatsApp Group (WAG) orang Tua/wali murid atau media telpon berdasarkan hasil pemetaan alat komunikasi yang diperoleh dari wali kelas	Orang tua/wali tergabung dalam WAG orang tua atau media telpon sebagai media komunikasi bersama wali kelas/guru kelas/guru mata pelajaran.	- Bagi anak MI segala komunikasi dan pembelajaran dilakukan menggunakan WAG orang tua. - Bagi anak MTs dan MA anak dapat bergabung melalui WAG kelas
Guru menyusun program, model dan jadwal pembelajaran serta menginformasikan kepada orang tua/wali. Menyusun jadwal khusus bagi orang tua/wali yang tidak bisa mendampingi sesuai jadwal	Menerima penjelasan dari wali kelas/guru tentang metode dan jadwal pembelajaran. Bagi orang tua yang bekerja dapat mendampingi anak sesuai waktu yang disepakati	Bersama orang tua menelaah informasi tentang metode dan jadwal pembelajaran
Guru mengkomunikasikan kepada orang tua/wali murid tentang kebutuhan fasilitas pembelajaran daring yang akan digunakan anak. seperti buku, alat tulis, <i>smartphone</i> , laptop, paket data internet, Modul, Unit Kegiatan Belajar Mandiri(UKBM), Alat Pembelajaran dan sejenisnya	Memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring anak seperti buku, alat tulis, <i>smartphone</i> , laptop, paket data internet, Modul, UKBM, Alat Pembelajaran dan sejenisnya	- Bagi anak MI bersama orang tua bersama-sama mempersiapkan kebutuhan pembelajaran daring anak - Bagi anak MTs dan MA menyiapkan secara mandiri dalam pantauan orang tua/wali
Guru berkomunikasi dengan orang tua/wali/murid untuk memastikan anak dalam kondisi sehat dan siap mengikuti pembelajaran daring (melalui aplikasi online)	Memastikan anak dalam kondisi sehat, berpakaian rapi, tempat belajar nyaman dan mempersiapkan anak untuk masuk kelas pembelajaran daring (melalui aplikasi online)	Mempersiapkan diri dengan berpakaian rapi untuk mengikuti pembelajaran daring (melalui aplikasi online) dengan hati yang senang.

Saat Pembelajaran Daring

Aktifitas Guru	Aktivitas Orang Tua/wali	Aktivitas Anak
Guru menyapa (mengabsen) dan menanyakan kondisi serta mengajak anak untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.	Mengingatkan anak berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. Membimbing berdoa sebelum memulai belajar bagi anak MI	Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar daring
- Bagi Guru MI berkoordinasi dengan Orang tua/wali untuk ikut serta memantau/mendampingi agar anak menyimak, membaca dan mengikuti pembelajaran daring dengan aktif. - Bagi guru MTs dan MA guru melakukan pembelajaran secara daring sesuai dengan RPP	- Bagi orang tua/wali anak MI ikut serta memantau/mendampingi selama pembelajaran daring berlangsung - Memastikan anak telah mengikuti pembelajaran secara aktif melalui daring	- Mengikuti pembelajaran secara daring dengan didampingi orang tua - Mengikuti pembelajaran secara daring dengan hati yang senang
Guru memberikan tugas esai dan berasal dari ranah kognitif tingkat tinggi sehingga murid terkondisi untuk bekerja secara mandiri dan menjelaskan cara serta waktu pengiriman hasil tugas (atau merekam bila ada penjelasan materi untuk orang tua yang sibuk bekerja)	- Bagi orang tua /wali anak MI ikut memahami tugas yang diberikan guru dan menanyakan hal yang belum dipahami - Bagi orang tua MTs dan MA memberikan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	- Menyelesaikan tugas dengan didampingi orang tua/wali - Menyelesaikan tugas secara mandiri dengan rasa senang dan menanyakan kepada guru atau teman apabila menemukan kesulitan
Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan pesan moral untuk menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol Kesehatan selama pandemi	Mengingatkan anak agar mengakhiri pembelajaran daring dengan doa dan mengucapkan terima kasih kepada guru serta memberikan apresiasi atau pujian terhadap aktivitas yang telah dilakukan anak pada hari itu	Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan menyampaikan terima kasih atas bimbingan guru dan orang tua.

Pasca Pembelajaran Daring

Aktifitas Guru	Aktifitas Orang Tua/wali	Aktifitas Anak
Guru MI mengajak anak untuk merapikan kembali perangkat dan buku serta berkoordinasi dengan orang tua/wali tentang tugas anak dan pengiriman hasil melalui daring.	Mendampingi anak merapikan kembali perangkat yang dipakai saat pembelajaran daring.	Merapikan Kembali peralatan pembelajaran daring
Guru memastikan kepada orang tua/wali dan murid untuk menanyakan hal-hal yang telah dipelajari, menanyakan kesulitan yang dialami dalam mengikuti pembelajaran tersebut.	Menanyakan kesulitan yang dikeluhkan anak dalam mengikuti pembelajaran daring dan memberikan dukungan serta bimbingan dalam menghadapi masalah.	Menanyakan kesulitan yang dialami dalam mengikuti pembelajaran daring
Guru mengingatkan anak untuk istirahat dan agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun atau <i>Hand Sanitizer</i> , memakai masker, dan menjaga jarak bila berada diluar rumah.	Turut mengingatkan anak untuk istirahat dan agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun atau <i>Hand Sanitizer</i> , memakai masker, dan menjaga jarak bila berada diluar rumah.	Selalu mengikuti saran guru dan orang tua untuk istirahat dan agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun atau <i>Hand Sanitizer</i> , memakai masker, dan menjaga jarak bila berada diluar rumah
Guru berkoordinasi dengan orang tua/wali untuk memastikan bahwa anak telah melakukan kegiatan relaksasi/senam ringan setelah selesai belajar dan memberikan motivasi dan memberikan hadiah meskipun hanya berupa pujian	Mengingatkan/mengajak anak melakukan kegiatan relaksasi/senam ringan setelah selesai belajar dan memberikan motivasi atau hadiah meskipun hanya berupa pujian	Setelah melakukan kegiatan pembelajaran daring melakukan relaksasi atau senam ringan dengan hati yang gembira

PEMBELAJARAN LUAR JARINGAN (LURING)

Pra Pembelajaran LURING

Aktifitas Guru	Aktifitas Orang Tua/wali	Aktifitas Anak
Guru membuat WhatsApp Group (WAG) orang Tua/wali/ pengurus pondok atau media telpon melalui surat edaran berdasarkan hasil pemetaan alat komunikasi yang diperoleh dari wali kelas Bagi orang tua yang tidak memiliki media komunikasi elektronik maka komunikasi dilakukan melalui surat edaran	Orang tua/wali tergabung dalam WhatsApp Group (WAG) orang tua atau media telpon sebagai media komunikasi atau menerima informasi tentang pembelajaran Luring atau melalui surat edaran.	- Bagi anak MI segala komunikasi dan pembelajaran dilakukan menggunakan WhatsApp Group (WAG) atau telpon orang tua atau melalui surat edaran. - Bagi anak MTs dan MA anak dapat bergabung melalui WAG kelas atau melalui surat edaran
Guru menyusun program dan bahan pembelajaran luring dan menginformasikan kepada orang tua/wali/pengurus pondok tentang jadwal, metode pengiriman bahan ajar atau jadwal penayangan bila bahan ajar melalui televisi.	Menerima penjelasan dari wali kelas/guru tentang jadwal,dan metode pengiriman bahan ajar.	Bersama orang tua menelaah informasi tentang metode dan jadwal pembelajaran luring
- Bagi Guru MI mengkomunikasikan melalui WhatsApp Group (WAG)/telpon/surat edaran kepada orang tua/wali/pengurus pondok untuk mengambil bahan ajar berupa modul/lembar kerja di madrasah sesuai waktu yang ditentukan atau jadwal penayangan bila bahan ajar melalui televisi - Bagi orang tua /wali/pengurus pondok tidak bisa mengambil bahan ajar sendiri maka guru dapat mengantarkan atau mengirimkan melalui jasa kurir.	- Bagi orang tua MI/ pengurus pondok mengambil bahan ajar berupa modul/lembar kerja di madrasah sesuai waktu yang ditentukan,dan menerima penjelasan dari wali kelas/guru kelas/guru mata pelajaran tentang penggunaan bahan ajar berupa modul atau bentuk lainnya - Bagi orang tua MTs dan MA/pengurus pondok pesantren memastikan bahwa anak sudah menerima bahan ajar dari guru sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.	- Bagi anak MI dengan didampingi orang tua melakukan telaah bahan ajar yang telah diterima. - Anak menerima dan mempelajari bahan ajar yang diterima dari guru - Anak mencatat jadwal penayangan bila bahan ajar ditayangkan melalui televisi
Guru berkomunikasi dengan orang tua/wali/murid untuk memastikan anak dalam kondisi sehat dan siap melakukan pembelajaran melalui luring	Memastikan anak dalam kondisi sehat, berpakaian rapi,tempat belajar nyaman dan mempersiapkan anak untuk masuk kelas pembelajaran luring	Mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran melalui modul/Lembar kerja /tayangan televisi dengan hati yang senang.

Saat Pembelajaran LURING

Aktivitas Guru	Aktivitas Orang Tua/wali	Aktivitas Anak
Guru menanyakan kondisi Kesehatan anak serta memantau kegiatan belajar anak melalui WhatsApp Group (WAG)/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok.	- Memastikan anak dalam kondisi sehat dan siap melakukan pembelajaran melalui luring sesuai ketentuan yang sudah disepakati dengan pihak madrasah. - Apabila melalui televisi orang tua memastikan canel televisi sudah siap apabila pembelajaran ditayangkan melalui televisi.	Anak menyiapkan bahan pembelajaran seperti modul, bahan ajar atau vasilitas lain seperti televisi, apabila bahan ajar berupa tayangan
Memantau kegiatan belajar anak melalui WhatsApp Group (WAG)/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok.	- Memandu anak agar berdoa sebelum memulai pelajaran serta memberikan motivasi untuk melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	Memulai dengan membaca doa dan melakukan pembelajaran dengan dengan hati senang
Memantau kegiatan belajar anak melalui WhatsApp Group (WAG)/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok memastikan anak tidak kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan	- Memantau/mendampingi siswa selama belajar mandiri di rumah. - Bagi orang tua MI selalu mendampingi anak selama melakukan pembelajaran melalui modul/LK atau ikut mengikuti tayangan pembelajaran Luring melalui televisi.	- Mempelajari bahan ajar dan menyelesaikan tugas melalui modul/LK secara mandiri atau melalui tayangan televisi - Bagi anak MI mempelajari dan menyelesaikan tugas dengan didampingi orang tua
Memantau kegiatan belajar anak melalui WhatsApp Group (WAG)/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok memastikan anak tidak kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan	Mendengarkan dengan sabar permasalahan atau hal-hal yang tidak dipahami anak untuk disampaikan kepada guru melalui WAG/telpon atau pada saat mengantarkan/menjemput materi/bahan ajar/tugas selanjutnya.	Menyampaikan kesulitan atau permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas dari guru dan
Memantau kegiatan belajar anak melalui WhatsApp Group (WAG)/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok dengan mengingatkan untuk memberikan pujian dan motivasi apabila anak menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mengingatkan anak untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa	Memberikan pujian dan motivasi kepada anak apabila telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mengingatkan anak untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa	mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa

Pasca Pembelajaran LURING

Aktifitas Guru	Aktifitas Orang Tua/wali	Aktifitas Anak
Memantau kegiatan belajar anak melalui WAG/ telpon orang tua/wali/pengurus pondok memastikan anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik	Memastikan semua tugas telah dikerjakan sesuai dengan kemampuan dan pemahaman anak.	- Bagi anak MI menyampaikan tugas yang telah diselesaikan kepada orang tua - Bagi anak MTs dan MA mengecek Kembali tugas sebelum dikirimkan kepada guru
- Menerima pengiriman dari hasil orang tua/wali/pengurus pondok/siswa - Menyerahkan serta memberikan petunjuk tentang bahan pembelajaran yang berikutnya - Menyampaikan pesan moral agar anak tetap terjaga ibadah dan kesehatannya - Memberikan umpan balik berupa penilaian terhadap apresiasi pada anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan.	- Orang tua anak MI mengantarkan hasil tugas dan sekaligus menjemput materi/bahan ajar/tugas berikutnya ke madrasah. - Menyampaikan pesan dari guru kepada anak - Bagi orang tua anak MTs/MA melalui WAG/telpon memastikan anak telah menyampaikan tugasnya	siswa untuk jenjang menengah mengantar hasil tugas dan sekaligus menjemput materi/bahan ajar/tugas berikutnya ke madrasah dengan mematuhi protokol kesehatan.

PRA PEMBELAJARAN TMT

PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT)

Aktivitas Guru	Aktivitas Orang Tua/Wali/ Pengurus Pondok	Aktivitas Anak
a. Guru berkomunikasi melalui telepon/WA dengan OrangTua/WaliMurid/Pengurus Pontren tentang rencana dan bahan ajar yang akan digunakan . b. Guru berkoordinasi dengan Orang Tua/Wali Murid/Pengurus Pontren agar membantu dan meminta anak menyiapkan bahan belajar yang dibutuhkan (Buku referensi, Modul, UKBM, Alat Pembelajaran dan sejenisnya) c. Guru berkomunikasi dengan Orang Tua/Wali Murid/Pengurus Pontren untuk memastikan anak dalam kondisi sehat untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dengan jumlah terbatas secara bergiliran dari rumah teman yang satu ke teman yang lain, dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan memakai masker dan membawa hand sanitizer d. Guru berkomunikasi dengan Orang Tua/Wali Murid/Pengurus Pontren untuk memastikan anak berdoa sebelum berangkat menuju rumah temannya untuk memulai pembelajaran.	a. Melakukan komunikasi melalui telepon/WA dengan wali kelas/guru kelas/guru mata pelajaran tentang rencana dan bahan ajar yang akan digunakan anak. b. Bagi orang tua anak MI Membantu anak menyiapkan bahan belajar yang dibutuhkan (BPP, BTP, Modul, UKBM, Alat Pembelajaran dan sejenisnya) c. Memastikan bahwa anak dalam kondisi sehat untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dengan model kelompok beberapa teman dengan jumlah terbatas secara bergiliran dari rumah teman yang satu ke teman yang lain, dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan memakai masker dan membawa hand sanitizer d. Memandu anak agar berdoá sebelum berangkat menuju rumah temannya untuk memulai pembelajaran. Bagi orang tua anak MI kelas bawah mengantarkan dan mendampingi selama pembelajaran berlangsung.	a. Menerima informasi dari orang tua/wali/pengurus pondok tentang rencana dan bahan ajar yang akan digunakan selama Belajar Dari Rumah b. Menyiapkan bahan belajar yang dibutuhkan (BPP, BTP, Modul, UKBM, Alat Pembelajaran dan sejenisnya) c. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dengan hati senang dengan tetap mematuhi aturan protocol Kesehatan memakai masker dan membawa hand sanitizer d. Berdoa sebelum berangkat menuju rumah temannya untuk memulai pembelajaran.

SAAT PEMBELAJARAN TMT

Aktivitas Guru	Aktivitas Orang Tua/Wali/ Pengurus Pondok	Aktivitas Anak
a. Guru melakukan koordinasi dengan Orang Tua/Wali Murid/Pengurus Pontren yang menjadi tuan rumah pembelajaran tatap muka terbatas untuk memastikan kesiapan tempat dan peralatan yang diperlukan agar pembelajaran berjalan nyaman dan aman dengan menerapkan protokol Kesehatan b. Guru memulai pembelajaran tatap muka dengan berdoa dan menanyakan kondisi anak serta melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran yang telah disusun c. Guru mengajak orang tua/wali anak MI kelas bawah untuk turut serta memperhatikan pembelajaran d. Guru mengakhiri pembelajaran tatap muka terbatas dengan doa dan mengucapkan terima kasih kepada kepala tuan rumah. e. Guru memberikan motivasi dan pujian/reward yang telah belajar dan menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik serta memberikan pesan untuk langsung pulang dan istirahat.	a. Orang Tua yang menjadi tuan rumah pembelajaran tatap muka terbatas menyiapkan tempat dan peralatan yang diperlukan agar pembelajaran berjalan nyaman dan aman dengan menerapkan protokol Kesehatan b. Orang Tua yang menjadi tuan rumah memantau dan mendampingi selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka berlangsung c. Orang tua anak MI kelas bawah turut serta memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru d. Orang tua yang menjadi tuan rumah mengucapkan terima kasih kepada guru dan anak-anak yang tergabung dalam Pembelajaran. e. Memberikan motivasi dan pujian/reward yang telah belajar dan menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik.	a. Membantu orang tua/wali mempersiapkan tempat dan peralatan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol Kesehatan b. Memulai pembelajaran dengan membaca doa dan mengikuti pembelajaran dengan senang dan semangat c. Mengikuti pembelajaran dengan senang dan semangat d. Anak-anak mengucapkan terima kasih kepada guru dan orang tua yang menjadi tuan rumah e. Anak-anak mendengarkan pesan guru dan orang tua serta mempersiapkan diri untuk pulang.

PASCA PEMBELAJARAN TMT

Aktivitas Guru	Aktivitas Orang Tua/Wali/ Pengurus Pondok	Aktivitas Anak
a. Guru mengajak anak -anak secara bersama merapikan kembali peralatan yang dipakai saat pembelajaran PTMT. b. Guru meminta anak agar langsung pulang ke rumah masing-masing dengan hati-hati dengan tetap menjaga protokol Kesehatan c. Setelah anak sampai dirumah, Guru berkoordinasi dengan orang tua/wali murid/pengurus Pontren untuk memastikan anak sudah sampai di rumah dan beristirahat d. Guru berkoordinasi dengan orang tua/wali murid/Pengurus Pontren untuk memberikan motivasi kepada anak untuk mengulang Kembali hasil pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta selalu mengingatkan anak agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun, atau <i>Hand Sanitizer</i>, memakai masker, dan menjaga jarak.	a. Orang tua mendampingi anak merapikan kembali peralatan yang dipakai saat pembelajaran PTMT. b. Orang tua yang menjadi tuan rumah, meminta kepada anak agar langsung pulang ke rumah masing-masing dengan hati-hati dan tetap menjaga protokol kesehatan c. Setelah sampai dirumah orang tua/wali mengingatkan anak agar membersihkan diri dengan mandi dan ganti pakaian dan beristirahat d. Orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk mengulang Kembali hasil pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta selalu mengingatkan anak agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun, atau <i>Hand Sanitizer</i>, memakai masker, dan menjaga jarak.	a. Membantu orang tua merapikan kembali peralatan yang dipakai saat pembelajaran PTMT model KOLOMAN b. Mempersiapkan diri untuk pulang kerumah dengan tetap menjaga protokol Kesehatan c. Setelah sampai dirumah membersihkan diri dengan mandi dan ganti pakaian dan beristirahat d. mengulang Kembali hasil pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta selalu mengingatkan anak agar selalu rajin beribadah, menjaga kesehatan, rajin cuci tangan pakai sabun, atau <i>Hand Sanitizer</i>, memakai masker, dan menjaga jarak.

Panduan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Madrasah Inklusif Saat Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Latar Belakang

Di era pandemi seperti sekarang ini keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam pendampingan belajar menjadi sesuatu yang tidak boleh ditawar lagi. Dalam konteks pendidikan di madrasah inklusif, terutama bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus peranan dan partisipasi mereka sangatlah penting dalam memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan buah hati mereka.

Madrasah Inklusif

Madrasah inklusif merupakan madrasah reguler (bukan madrasah luar biasa/SLB) yang menerima Anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan peserta didik lainnya (non ABK) di dalam satu kelas yang sama.

Tujuan Pendidikan Madrasah

Untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan meng
menghargai keanekaragaman, menghapus diskriminatif dalam
proses pendidikan.

Kurikulum

Modifikasi/akomodasi,dengan nyesuaian pada kurikulum, tujuan, materi, proses dan evaluasi sesuai kondisi ABK

Program Pembelajaran Individu (PPI)

Anak Berkebutuhan Khusus tentang rencana kegiatan pembelajaran dan kompensatois/terapi yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan berdasarkan hasil identifikasi dan asesmen. Dokumen ini dibuat oleh Tim terdiri dari Guru Pembimbing Khusus (GPK) Guru Kelas, diketahui oleh orang tua/wali siswa.

Guru yang mendapat tugas tambahan untuk memfasilitasi, mendampingi, membimbing dan melakukan terapi/stimulasi baik secara individu atau dalam kelompok kecil terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah inklusif dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

Pendampingan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Metode DARING

Pra Pembelajaran Daring	Saat Pembelajaran Daring	Pasca Pembelajaran Daring
1. Orang tua/wali sebaiknya memiliki nomor telepon/WA Guru Kelas, dan Guru Pembimbing Khusus yang mengajar di kelas putra/putrinya. 2. Orang tua sebaiknya bergabung dalam WA Group kelas agar dapat mengetahui informasi dan kegiatan kelas. 3. Menyepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak madrasah dan mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik 4. Menyiapkan fasilitas perangkat pembelajaran melalui daring kepada buah hati berupa komputer, Laptop, Tab atau Handphone yang terkoneksi dengan internet. 5. Melakukan komunikasi efektif pada guru kelas tentang metode, aplikasi atau alat dan cara mengoperasikannya secara detail yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. 6. Mendampingi/membimbing secara khusus buah hati kita, agar mereka dapat mengakses media, alat, aplikasi belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas reguler. 7. Melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terkait dengan layanan terapi yang bisa dilakukan anak bersama orang tua di rumah. 8. Ayah/bunda perlu memahami apa yang menjadi hambatan dan kebutuhan khusus putra/putri tercinta, bukan untuk menampakan kekurangannya, tetapi untuk mencari jalan agar hambatan bisa diperkecil dan memunculkan potensi yang dimilikinya. 9. Mengecek dan mengkondisikan persiapan sebelum pembelajaran, terkait kesiapan diri (mandi, sarapan, seragam, buku), kesiapan perangkat, aplikasi dan sebagainya, sebelum pembelajaran dimulai.	1. Mengajak putra/putri berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Melakukan bina suasana dan dukungan komunikasi hangat agar situasi belajar dapat hadir pada diri putra/putri tercinta secara nyaman dan menyenangkan. 3. Mendampingi/membimbing buah hati untuk memulai mengikuti pembelajaran di kelas reguler secara daring, upayakan anak melakukannya secara mandiri, sesuai instruksi guru. 5. Jika ada kesulitan, orang tua harus menjadi jembatan dalam mendapatkan solusi terbaik, dengan melakukan konsultasi pada guru termasuk guru pembimbing khusus jika mungkin diperlukan langkah modifikasi atau adaptasi dalam kurikulum dan pembelajaran. 7. Membimbing putra/putri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. 8. Jika situasi tidak memungkinkan karena sebuah kendala, ABK tidak harus menyelesaikan tugas pada hari itu, melainkan menunggu waktu saat sudah memungkinkan.	1. Orang tua menanyakan hal-hal yang telah dipelajari, menanyakan perasaan mereka dan sedikit memancing pemahaman anak setelah mengikuti pembelajaran. 2. Setelah anak mengikuti pembelajaran ajaklah melakukan kegiatan relaksasi, berikan motivasi jika diperlukan berikan hadiah meski berupa pujian. 4. Jika ada keluhan/kesulitan dari anak, dengarkan keluhannya, berikan dukungan dan bimbing untuk mencari jalan keluarnya. 5. Orang tua seyogyanya focus pada keberhasilan putra/putri, jangan focus pada hambatan dan kelemahannya. 7. Jika memungkinkan lakukan kerjasama dengan pihak lain (psikolog, terapis, dokter, dll) jika tidak bangunlah komunikasi yang efektif dengan guru secara rutin.

Pendampingan Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran	Pasca Pembelajaran
- Orang tua sebaiknya memiliki cara untuk melakukan komunikasi pada guru kelas, dan guru pembimbing khusus. - Orang tua meminta pada guru materi pelajaran yang akan dipelajari termasuk lembar kerja yang dibutuhkan, bisa didapatkan dengan orang tua datang ke madrasah seminggu sekali, atau bisa dengan memanfaatkan waktu ketiga Guru dan GPK melakukan kunjungan ke rumah siswa, dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. - Melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terkait dengan layanan terapi yang bisa dilakukan anak bersama orang tua di rumah. - Ayah/bunda perlu memahami apa yang menjadi hambatan dan kebutuhan khusus putra/putri tercinta, bukan untuk menampakan kekurangannya, tetapi untuk mencari jalan agar hambatan bisa diperkecil dan memunculkan potensi yang dimilikinya. - Mengecek dan mengkondisikan persiapan sebelum pembelajaran, terkait kesiapan diri (mandi, sarapan, seragam), dan materi sebelum pembelajaran dimulai.	- Sebelum kegiatan belajar dimulai, orang tua mengajak putra/putri berdoa. - Melakukan bina suasana dan dukungan komunikasi hangat agar situasi belajar dapat hadir pada diri putra/putri tercinta. - Bimbinglah buah hati untuk mulai melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri, sesuai instruksi guru yang telah dikomunikasikan pada orang tua termasuk mengerjakan lembar kerja/tugas yang diberikan guru. - Jika ada kesulitan, orang tua berusaha menjadi jembatan dalam mendapatkan solusi terbaik, dengan melakukan konsultasi pada guru termasuk guru pembimbing khusus jika mungkin diperlukan langkah modifikasi atau adaptasi dalam kurikulum dan pembelajaran. - Membimbing putra/putri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. - Jika situasi tidak memungkinkan karena sebuah kendala, ABK tidak harus menyelesaikan tugas pada hari itu, melainkan menunggu waktu saat sudah memungkinkan.	- Orang tua menanyakan hal-hal yang telah dipelajari, menanyakan perasaan mereka dan sedikit memancing pemahaman anak setelah mengikuti pembelajaran. - Setelah anak mengikuti pembelajaran ajaklah melakukan kegiatan relaksasi, - berikan motivasi jika diperlukan berikan hadiah meski berupa pujian. - Jika ada keluhan/kesulitan dari anak, dengarkan keluhannya, berikan dukungan dan bimbingan untuk mencari jalan keluarnya. - Orang tua seyogyanya focus pada keberhasilan putra/putri, jangan focus - pada hambatan dan kelemahannya. - Jika situasi memungkinkan untuk hadir ke madrasah/ruang sumber madrasah dapat bersepakat dengan orang tua bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kompensatoris di madrasah seminggu sekali secara bergiliran.

Pendampingan layanan kompensatoris / terapi berupa kemandirian, komunikasi dan wicara serta

Persiapan	Pelaksanaan
1. Orang tua ABK menghadiri rapat pembahasan Program Pembelajaran Individu (PPI) yang akan dilaksanakan setahun ke depan, memberi masukan, menyetujui, dan membubuhkan tanda tangan. 2. Sebaiknya orang tua meminta salinan dokumen PPI sebagai peta besar untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring dan menentukan mana yang di prioritaskan untuk diajarkan saat bersama orang tua di rumah 3. Mintalah penjelasan teknis kepada Guru Pembimbing Khusus terhadap hal- hal yang belum dimengerti. 4. Jika madrasah menerapkan program home visit atau layanan tatap muka individual bagi ABK di madrasah, orang tua sebaiknya mendampingi dan memanfaatkan untuk konsultasi dan berdiskusi tentang kegiatan selama di rumah. 5. Jika fasilitas memungkinkan orang tua bisa meminjam berbagai media belajar milik madrasah seperti aneka mainan balok untuk melatih motoriknya, peralatan meronce dan lain sebagainya. 6. Orang tua mengisi rubrik laporan yang disiapkan guru, bisa dalam bentuk ceklist atau narasi singkat keterangan tentang kegiatan dan perkembangan kemampuan anak.	1. Orang tua mendampingi ABK dalam kegiatan belajar. 2. Jika anak memiliki hambatan tuna wicara, mungkin akan belajar meniup kertas bersama Ibu, mengucapkan beberapa huruf vokal dengan baik, 3. Jika anak down syndrom mungkin hari ini akan belajar mengenal sensori integrasinya dengan membedakan beras merah dan kacang hijau dengan melihat bentuk, warna dan merabanya, mengenal aroma teh dan kopi, mencoba memegang gelas berisi es yang dingin atau susu hangat. 4. Jika murid autis kemungkinan belajar perilaku, dengan melakukan kontak mata saat diajak bicara orang tua walaupun sebentar, belajar mengucapkan terima kasih saat diberi orangtua makan/ minum dan lain-lain 5. Jika anak hiperaktif berikan jeda kepada anak dalam belajar agar anak tidak jenuh, misalnya dengan memperbolehkan anak bermain asalkan sudah selesai menulis beberapa baris kalimat. 6. Untuk anak hiperaktif teknik belajar jeda ini bisa memakai pola 10-5 10, atau 10-10-10 atau 15-10-15. Tergantung kemampuan orang tua memberikan latihan fokus. Pola diatas adalah 10 menit membaca, 5 menit menyusun balok, 10 menit menulis. Atau 10 menit mendengarkan penjelasan orang tua tentang berhitung, 10 menit senam berirama, 10 menit mengerjakan tugas berhitung, dan lain-lain. 7. Jika terjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan, orangtua bisa mengulang di lain waktu, atau melanjutkan esok hari. 8. Dengan bantuan guru pembimbing khusus, orang tua memberikan cek list pada rubrik penilaian yang sudah dibuat guru atau keterangan singkat tentang kondisi belajar ABK setiap hari.

PENUTUP

Untuk meringankan orang tua dalam tugasnya mendampingi anak belajar dari rumah selama masa pandemi :

Membuat jadwal dan aturan bersama

Membuat, aturan, komitmen dan jadwal aktivitas bersama anak yang harus ditepati :

- a. Kegiatan Rutin Harian (mandi pagi, sarapan, dan berdoa).
- b. Kegiatan Belajar (sesuai arahan dari guru).
- c. Kegiatan Fisik (olahraga ringan, membantu pekerjaan rumah : menyapu, membersihkan kamar, mencuci perabotan dapur, menyiram tanaman).
- d. Kegiatan Lain (membaca buku, bermain musik, menulis jurnal harian, bermain *games*, membantu orang lain di tengah wabah Covid-19 seperti memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan, memasak bersama, berkebun dll.)

Komunikasi Hangat dan Positif

Menjalin komunikasi *intens* dengan anak, membantu untuk memahami hal yang harus dikerjakan dengan mengajak membaca lagi tugas dari guru. Bertanya tentang hal yang bisa dibantu dari masalah yang dikerjakan anak. Bila masih mengalami kesulitan, orangtua atau anak bisa menghubungi kembali guru melalui telepon, SMS, atau WA untuk meminta penjelasan tugas yang dimaksud.

Introspeksi dan menyesuaikan diri

Introspeksi diri kita bahwa orangtua bukan orang yang serba tahu segalanya. Bila orangtua tidak mengerti tentang hal yang anak tanyakan, orangtua dapat bertanya di WA grup, bertanya kepada anak yang lain, melihat internet, atau bertanya ke guru kelas, tidak membandingkan dengan kelebihan dan prestasi anak lain atau kelebihan orang tua, tidak beraktivitas yang mengganggu pada saat anak belajar dari rumah (menonton TV, Chating dll)

Refleksi, Relasi dan Reward

- **Mengajak anak untuk melakukan refleksi akan kegiatan yang sudah dilakukan, pada saat menjelang tidur atau santai**
- **Memberi anak pujian akan apa yang sudah dicapai pada hari itu**
- **Memberikan apresiasi/ reward/hadiah setiap hal baik yang telah dilakukan anak pada hari itu.**